

**ANALISIS VALUE CHAIN USAHA GULA AREN SEMUT DI
DESA MOMBI KECAMATAN ALU, KABUPATEN
POLEWALI MANDAR, PROVINSI SULAWESI BARAT**

RASDIANA

A0120332



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE
2025**

**ANALISIS VALUE CHAIN USAHA GULA AREN SEMUT DI
DESA MOMBI KECAMATAN ALU, KABUPATEN
POLEWALI MANDAR, PROVINSI SULAWESI BARAT**

**RASDIANA
A0120332**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian
pada
Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian dan Kehutanan

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT**

**MAJENE
2025**



**UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
FAKULTAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
PROGRAM SARJANA**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rasdiana

Nim : A0120332

Program Studi : Agribisnis

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Value Chain Usaha Gula Aren Semut Di Desa Mombi, Kecamatan Alu, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat”** adalah benar merupakan karya saya di bawa arahan dosen pembimbing dan belum pernah diajukan ke perguruan tinggi manapun serta seluruh sumber yang ada di kutip maupun di rujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Majene, 02 Oktober 2025



Rasdiana

Nim A0120332

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Value Chain Usaha Gula Aren Semut Di Desa Mombi, Kecamatan Alu, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat
Nama : Rasdiana
NIM : A0120332

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Hasniar, SP., M.Si

NIP : 198312312024212021

Pembimbing II

Astina, SP., M.Si

NIP : 199007222024212021

Diketahui Oleh :

Dekan,

Fakultas Pertanian dan Kehutanan

Prof. Dr. Ir. Kaimuddin, M.Si
NIP : 196005121989031003

Ketua Program Studi

Agribisnis

Astina SP., M.Si

NIP : 199007222024212021

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

**Analisis Value Chain Usaha Gula Aren Semut Di Desa Mombi,
Kecamatan Alu, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat**



Disusun oleh:

**Rasdiana
A0120332**

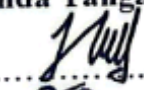

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Pertanian dan Kehutanan
Universitas Sulawesi Barat

Pada Tanggal 07 November 2025 dan dinyatakan **LULUS**

SUSUNAN TIM PENGUJI

Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1. Muhammad Arafat Abdullah, S.Si., M.Si		13 / Apr / 2026
2. Dwi Ratnasari, S.P., M.Si		08 / Apr / 2026

SUSUNAN KOMISI PEMBIMBING

Komisi Pembimbing	Tanda Tangan	Tanggal
1. Hasniar, S.P., M.Si		14 / Apr / 2026
2. Astina, SP., M.Si		10 / Apr / 2026

ABSTRAK

Rasdiana. Analisis Value Chain Usaha Gula Aren Semut di Desa Mombi, Kecamatan Alu, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat. Dibimbing oleh **Hasniar** dan **Astina**.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya pengembangan usaha gula semut sebagai komoditas unggulan yang memiliki potensi ekspor dan daya saing tinggi, namun masih menghadapi kendala efisiensi dan fluktuasi harga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi serta menganalisis aktivitas rantai nilai (value chain) usaha gula semut di Desa Mombi, Kecamatan Alu, Kabupaten Polewali Mandar. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Mombi pada bulan Januari hingga Maret 2025. Populasi penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang terlibat dalam usaha gula semut berjumlah 88 orang, dengan jumlah sampel 47 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Data yang digunakan terdiri dari data primer melalui wawancara, observasi, dan angket, serta data sekunder dari instansi terkait. Teknik analisis data menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan analisis rantai nilai (Value Chain Analysis) serta perhitungan nilai tambah menggunakan metode Hayami. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas utama dalam usaha gula semut mencakup pengadaan bahan baku, produksi, distribusi, dan pemasaran. Nilai tambah yang diperoleh dengan 2 orang tenaga kerja lebih tinggi dibandingkan dengan 3 orang tenaga kerja, sehingga efisiensi usaha lebih optimal dengan 2 tenaga kerja. Kesimpulan penelitian ini adalah penggunaan tenaga kerja yang tepat dapat meningkatkan efisiensi dan keuntungan, serta usaha gula semut di Desa Mombi memiliki prospek pengembangan yang baik untuk meningkatkan kesejahteraan petani.

Kata Kunci: analisis value chain, gula aren semut, mombi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di Indonesia, pengolahan Gula Aren Semut telah berkembang di berbagai daerah, seperti Jawa Tengah, Yogyakarta, dan Sulawesi Barat. Gula aren semut atau gula merah kristal merupakan salah satu produk berbasis nira kelapa atau aren yang memiliki prospek besar di pasar internasional. Permintaan gula semut terus meningkat karena manfaat kesehatannya yang lebih baik dibandingkan gula pasir, terutama bagi penderita diabetes dan konsumen yang mencari produk alami. Di pasar global, gula aren semut telah menjadi komoditas ekspor unggulan Indonesia dengan pertumbuhan ekspor sebesar 27% pada tahun 2017, menghasilkan devisa sebesar 48 ribu dolar AS (Antaraneews, 2018).

Produk Gula Aren Semut diproduksi menggunakan teknologi sederhana yang memanfaatkan bahan baku alami dari aren. Meskipun demikian, dalam proses produksinya, sering kali terdapat tantangan seperti kualitas bahan baku, standar kebersihan, dan efisiensi proses pengolahan. Upaya untuk mengatasi tantangan tersebut dapat meningkatkan daya saing gula semut di pasar lokal, kecamatan, kabupaten, provinsi, nasional, dan internasional.

Desa Mombi di Kecamatan Alu, Sulawesi Barat, adalah salah satu daerah yang memiliki potensi besar dalam pengembangan gula aren semut. Desa ini kaya akan aren yang dapat menjadi sumber bahan baku utama. Namun, sebagaimana daerah lainnya, para pelaku usaha di Desa Mombi menghadapi tantangan yaitu terjadinya fluktuasi harga.

Berdasarkan data observasi awal, penjualan gula aren semut di Desa Mombi menunjukkan sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Omset Penjualan Gula Aren Semut di Desa Mombi Kecamatan Alu

Produk	Tahun	Volume	Harga	Jumlah
Gula Semut Kemasan 250g	2018	35 Kemasan	Rp 15.000	Rp 525.000
Gula Semut Kemasan 250g	2019	170 Kemasan	Rp 17.000	Rp 2.890.000
Gula Semut Kemasan 250g	2020	98 Kemasan	Rp 19.000	Rp 1.862.000
Gula Semut Kemasan 250g	2021	205 Kemasan	Rp 20.000	Rp 4.100.000
Gula Semut Kemasan 250g	2022	235 Kemasan	Rp 20.000	Rp 4.700.000
Gula Semut Kemasan 250g	2023	240 Kemasan	Rp 20.000	Rp 4.800.000
Gula Semut Kemasan 250g	2024	175 Kemasan	Rp 21.000	Rp 3.675.000
Gula Semut Kemasan 1 kg		35 Kemasan	Rp 84.000	Rp2.940.000
Jumlah Total Gula Semut				Rp 25.492.000

Sumber: data Perusahaan diolah oleh peneliti

Fluktuasi tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti perubahan permintaan pasar, efisiensi proses produksi, strategi pemasaran, dan diversifikasi produk. Salah satu faktor penting yang harus dievaluasi adalah efisiensi dan efektivitas rantai nilai (*value chain*) dalam proses produksi dan distribusi gula aren semut di Desa Mombi. Analisis rantai nilai merupakan pendekatan strategis yang digunakan untuk memahami dan meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan. Menurut Wijaya (2019), analisis ini membantu perusahaan mengidentifikasi aktivitas utama dan pendukung yang dapat meningkatkan nilai produk atau layanan bagi konsumen. Dengan memahami setiap aktivitas dalam rantai nilai, perusahaan dapat merancang strategi yang sesuai dengan perubahan lingkungan dan kebutuhan pasar ini penting untuk memastikan bahwa setiap tahap dalam proses produksi dan distribusi memberikan kontribusi optimal terhadap nilai akhir produk (Wijaya 2019).

Dalam konteks industri gula aren semut di Desa Mombi, penerapan analisis rantai nilai dapat membantu mengidentifikasi setiap tahapan produksi, mulai dari pengadaan bahan baku, proses produksi, hingga distribusi ke konsumen

akhir. Misalnya, jika ditemukan bahwa proses pengadaan bahan baku memerlukan biaya tinggi atau waktu yang lama, maka strategi dapat difokuskan pada mencari pemasok alternatif atau metode pengadaan yang lebih efisien. Selain itu, analisis rantai nilai juga memungkinkan pelaku usaha untuk mengidentifikasi peluang diversifikasi produk atau layanan tambahan yang dapat meningkatkan nilai produk di mata konsumen. Sebagai contoh, menambahkan sertifikasi organik atau label ramah lingkungan pada produk gula aren semut dapat menjadi nilai tambah yang menarik bagi segmen pasar tertentu.

Meskipun memiliki potensi besar, data menunjukkan bahwa Desa Mombi belum mampu mengoptimalkan seluruh tahapan dalam rantai nilai gula semut sehingga perlu dilakukan penelitian efisiensi dan efektivitas rantai nilai. Penelitian ini relevan untuk memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi pelaku usaha gula aren semut di Desa Mombi. Dengan melakukan analisis mendalam terhadap rantai nilai, penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi aktivitas yang memberikan nilai tambah sekaligus merumuskan strategi untuk mengurangi pemborosan dan meningkatkan efisiensi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana aktivitas utama dan aktivitas pendukung pada usaha gula aren semut di Desa Mombi, Kecamatan Alu. Serta berapa besar nilai tambah yang dihasilkan setiap tahapan..

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi dan menganalisis aktivitas rantai nilai (value chain) pada produk gula aren semut di Desa Mombi, Kecamatan Alu.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang agribisnis, khususnya dalam analisis rantai nilai (*value chain*) dan efisiensi pemasaran produk pertanian.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Petani

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi penting terkait efisiensi pemasaran dan analisis *value chain* untuk meningkatkan harga jual produk dan pendapatan

1.4.2.2 Pemerintah

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk merumuskan kebijakan yang meningkatkan kesejahteraan petani gula semut.

1.4.2.3 Akademisi

Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang agribisnis dan menjadi referensi bagi penelitian sejenis.

Meskipun sejumlah penelitian sebelumnya telah menganalisis rantai nilai dan nilai tambah pada berbagai komoditas pertanian seperti gula aren semut di Purbalingga (Dewi Kartika, 2021), gula merah batangan di Enrekang (Andi Riswan, 2020), serta rantai pasok gula aren di Lebak (Anisa Maulida, 2022), namun sebagian besar studi tersebut berfokus pada inovasi teknologi dan strategi pemasaran tanpa mempertimbangkan konteks sosial-ekonomi lokal serta sistem agroforestri yang melibatkan petani kecil secara langsung. Penelitian ini mengisi celah tersebut dengan menempatkan Desa Mombi di Provinsi Sulawesi Barat sebagai konteks wilayah baru yang belum banyak diteliti, padahal daerah ini memiliki potensi agroforestri aren yang kuat. Selain itu, penelitian ini menggunakan Metode Hayami untuk menghitung nilai tambah secara lebih akurat berdasarkan kondisi riil tenaga kerja lokal dan efisiensi produksi. Kebaruan penelitian juga terletak pada keterlibatan langsung petani lokal dalam sistem rantai nilai agroforestri aren, yang menjadi pendekatan khas untuk

menggambarkan hubungan antara nilai tambah ekonomi dan kesejahteraan masyarakat pedesaan di Sulawesi Barat. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperluas penerapan metode Hayami dalam konteks komoditas gula semut, tetapi juga memberikan kontribusi baru terhadap pemahaman nilai tambah berbasis komunitas lokal dalam sistem pertanian berkelanjutan.

Penelitian ini memiliki kebaruan pada tiga aspek utama. Pertama, konteks wilayah: penelitian dilakukan di Desa Mombi, Kecamatan Alu, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat, yang hingga kini belum banyak dijadikan lokasi studi terkait analisis rantai nilai gula aren semut. Wilayah ini memiliki potensi besar dalam pengembangan komoditas aren melalui sistem agroforestri, namun belum banyak dikaji dari sisi ekonomi dan sosial masyarakatnya. Kondisi geografis pegunungan dan keterbatasan akses pasar menjadikan kajian ini penting untuk menggambarkan realitas ekonomi lokal secara komprehensif. Kedua, penggunaan metode Hayami dalam konteks lokal menjadi salah satu bentuk pembaruan analisis. Metode ini diterapkan bukan sekadar untuk menghitung nilai tambah produksi, tetapi juga untuk menilai efisiensi tenaga kerja dan distribusi keuntungan antar pelaku dalam rantai nilai. Penerapan metode Hayami di tingkat usaha kecil pedesaan memberi kontribusi baru dalam menilai produktivitas dan kesejahteraan petani aren di Sulawesi Barat. Ketiga, kebaruan penelitian ini terletak pada keterlibatan langsung petani lokal dalam sistem agroforestri aren. Pendekatan partisipatif yang diterapkan memperlihatkan bagaimana petani tidak hanya berperan sebagai penyedia bahan baku, tetapi juga sebagai pelaku aktif dalam rantai nilai dan pengelolaan lingkungan hutan rakyat. Dengan demikian, penelitian ini memberikan sudut pandang baru mengenai hubungan antara ekonomi masyarakat desa dan keberlanjutan sistem agroforestri, sekaligus memperkaya literatur tentang pengelolaan komoditas lokal berbasis nilai tambah di kawasan pedesaan Sulawesi Barat.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis rantai nilai dan perhitungan nilai tambah pada usaha gula aren semut di Desa Mombi, Kecamatan Alu, Kabupaten Polewali Mandar, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Aktivitas Rantai Nilai Usaha Gula Aren Semut di Desa Mombi: Aktivitas utama meliputi logistik masuk (pengadaan nira dari pengepul), operasi (pemasakan, pengadukan, penyaringan, pengovenan, dan pengemasan), logistik keluar (penyimpanan dan distribusi produk kemasan), serta pemasaran dan penjualan (melayani permintaan lokal hingga luar negeri). Aktivitas pendukung mencakup manajemen sumber daya manusia (kompensasi tenaga kerja), pengembangan teknologi (penggunaan oven untuk pengeringan), dan pembelian (pengadaan nira).
- Nilai Tambah dengan 2 orang tenaga kerja per produksi adalah RP 270.667. Sedangkan dengan 3 orang tenaga kerja RP 229.000.
- Analisis rantai nilai menunjukkan aktivitas operasi dan pemasaran yang merupakan sumber utama nilai tambah.
- Efisiensi optimal diperoleh dengan penggunaan 2 tenaga kerja per siklus produksi.
- Penguatan kemitraan antara petani nira, pengolah, dan pemerintah desa diperlukan untuk memperluas pasar.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran dapat diajukan untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan usaha gula aren semut di Desa Mombi:

- Efisiensi penggunaan tenaga kerja perlu diperhatikan, idealnya 2 orang agar nilai tambah lebih optimal.
- Pembentukan koperasi aren, pelatihan pengemasan dan labeling, serta dukungan modal mikro.

DAFTAR PUSTAKA

- Antaranews. (2018). *Gula Semut, Komoditas Ekspor Unggulan Indonesia* [Online]. Tersedia di: <https://www.antaranews.com>.
- Kotler, P. (2014). *Marketing Management: Analysis, Planning, Implementation, and Control*. Pearson Education.
- Lovelock, C. (2014). *Services Marketing: People, Technology, Strategy*. Pearson Education.
- Pamungkassari, A.R., Marimin, & Yuliasih, I. (2018). Analisis Kinerja, Nilai Tambah, dan Mitigasi Risiko Rantai Pasok Agroindustri Bawang Merah. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 28(1), 61-74.
- Pamungkassari, A.R., Marimin, & Yuliasih, I. (2018). *Analisis Kinerja, Nilai Tambah, dan Mitigasi Risiko Rantai Pasok Agroindustri Bawang Merah*. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 28(1), 61-74
- Pearce II, J. A., & Robinson, R. B. (2014). *Strategic Management: Planning for Domestic & Global Competition*. McGraw-Hill Education.
- Porter, M. E. (2014). *Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance*. Free Press.
- Ramadhan, M.E.S. (2020). Analisis Nilai Tambah Olahan Gula Aren di Kelompok Usaha Bersama (KUB) Gula Semut Aren (GSA). *Jurnal Agribisains*, 4(2), 8-14.
- Ramadhan, M.E.S. (2020). *Analisis Nilai Tambah Olahan Gula Aren di Kelompok Usaha Bersama (KUB) Gula Semut Aren (GSA)*. *Jurnal Agribisains*, 4(2), 8-14.
- Sampit, M.M.I., Kindangen, P., & Wullur, M. (2016). Analisis Rantai Nilai Gula Aren (Studi Kasus pada Pengolahan Gula Aren di Kota Tomohon). *Jurnal EMBA*, 4(5), 303-408.

- Sutrisno, M. (2020). *Strategi Diversifikasi Produk pada Usaha Kecil: Studi Kasus pada Industri Gula Semut* Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 14(3), 225-240.
- Unsoed Repository. (2018). *Pengembangan Produk Gula Semut di Kebumen: Studi Kasus Penggunaan Teknologi untuk Meningkatkan Daya Saing* [Online]. Tersedia di: <https://repository.unsoed.ac.id>.
- Widarsono, D. (2011). *Manajemen Biaya: Konsep dan Aplikasi dalam Pengambilan Keputusan Bisnis*. BPFY Yogyakarta.
- Wijaya, D. (2019). *Analisis Rantai Nilai untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM)*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 7(2), 120-132.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.